

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai Umat Islam, kami mempunyai sumber hukum yang digunakan sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai acuan dalam melakukan segala urusan kehidupan. Sumber hukum dan pedoman tersebut adalah kitab suci Al-Qur'an. (dalam skripsi Aini, 2016:1).

Kitab suci kaum muslim yaitu Al-Qur'an menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus mereka imani dan aplikasikan dalam kehidupan mereka agar mereka memperoleh kebaikan di dunia dan di akhirat. Karena itu, tidaklah berlebihan jika selama ini kaum muslim tidak hanya mempelajari isi dan pesan-pesannya, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autentisitasnya.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber aqidah (keimanan), syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak. Umat manusia diwajibkan untuk mempelajari kitab Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al An'am ayat 155 yang berbunyi :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah Dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat." (QS. Al-An'am: 155)

Ayat diatas menunjukkan bahwa kitab Al-Qur'an diberkati, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu, manusia diperintahkan agar membaca, mengikuti dan mempelajari serta memahami Al-Qur'an. Dengan mempelajari, memahami serta mengikuti Al-Qur'an, maka akan mendapat rahmat serta petunjuk dan Allah SWT didunia maupun di akhirat kelak.

Tetapi perlu diingat dan digaris bawahi janganlah kita menjadikan Al-Qur'an cukup hanya sebatas dibaca dan didengarkan saja, karena Al-Qur'an bukanlah dongeng orang-orang dahulu, melainkan Al-Qur'an penerangan untuk kita dan petunjuk serta pengajaran untuk kita bertaqwa mengabdikan kepada Allah swt dengan mengerjakan segala perintah-Nya (Anonim, 2007: 16).

Al-Qur'an juga merupakan suatu mukjizat, turun dalam bahasa arab yang jelas, kepada manusia yang paling faseh, yaitu Nabi Muhammad saw. Setiap muslim diwajibkan mempelajari cara tilawah Al-Qur'an hingga membacanya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah. Dibaca sesuai dengan kemampuan, dengan tenang dan diulang-ulang sehingga betul-betul benar.

Allah telah menjadikan Al-Qur'an Al-Karim sebagai mukjizat dalam penjelasan. Sehingga ia menjadi mukjizat yang kekal bagi Rasulullah. Allah juga telah menjamin untuk tetap menjaga Al-Qur'an Al-Karim, sebagaimana dalam QS. Al-Hijr: 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artiya : “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (QS Al-Hijr: 9) Selain itu, Allah telah menjadikan Al-Qur’an mudah dipahami Umat manusia sebagaimana di dalam (QS Al-Qamar: 17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran” (Al-Qamar: 17)

“Sebagai umat Islam pada dasarnya mempunyai kewajiban untuk berusaha menjaga Al-Qur’an secara riil dan konsekuen. Karena tidak menutup kemungkinan kemurnian dan keaslian ayat-ayat Al-Qur’an akan diusik dan diputar balikkan serta dipalsukan, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai sikap kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur’an.

SMP Miftahul Ulum wirolegi Kabupaten Jember yang berada di wilayah Jawa Timur ini merupakan salah satu SMP yang menerapkan kegiatan membaca Al-Qur’an. Selama ini pembelajaran tentang membaca Al-Qur’an di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember tergolong tidak cukup baik, sehingga banyak siswa yang boleh dibbilang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an. hal ini terbukti karena masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik.

Hal ini terbukti karena masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Atau dengan kata lain sebagian dari mereka dalam membaca suatu surat atau ayat Al-Qur’an masih

banyak ditemui yang kurang lancar dan kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya kemampuan dalam hal membaca Al-Qur'an ini, oleh sebab itu pihak sekolah harus memberikan perhatian dan bimbingan yang khusus. Supaya siswa lebih baik dalam membaca Al-Qur'an.

Metode tajdied adalah sebuah metode yang baru dan cepat dipahami, sehingga mudah diterima siswa dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari itu tugas pendidik tidak hanya mentransfer ilmu saja ke peserta didik, tetapi juga membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, serta berilah pemahaman secara berulang-ulang mengenai arti penting kitab Al-Qur'an. Untuk bisa melaksanakannya tentunya guru agama supaya lebih memperhatikan dan meningkatkan terhadap kualitas membaca Al-Qur'an siswanya dalam hal kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Berpijak dari permasalahan di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember Maka, peneliti bermaksud ingin mengadakan penelitian dengan menawarkan solusi menggunakan metode tajdied dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tajdied di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember?

Karena metode tajdied lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tajdied di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian .

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tajdied di kelas VII SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember.

1.4 Definisi Oprerasional

Definisi Operasional ini digunakan untuk memperjelas kalimat yang dikhawatirkan akan terjadi perbedaan di dalam makna terhadap objek penelitian.

1. Metode tajdied adalah sebuah metode hasil pengembangan atau modifikasi dari metode al-Barqi. "Metode ini merupakan upaya untuk mempercepat belajar membaca Al-Qur'an bagi pemula anak-anak dan remaja.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti keadaan lancarnya membaca Al-Qur'an disertai dengan kefasihan, cepat dan tepat. Membaca Al-Qur'an dan mempelajari huruf Al-Qur'an, amat penting bagi anak-anak kita kaum muslimin

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh di antaranya:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menerapkan metode tersebut sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi siswa. Diharapkan dengan mengetahui kelebihan pada metode tersebut, pembelajaran Al-Qur'an akan berjalan secara lancar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendidik.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat mengikuti program baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dengan mengetahui metode tersebut siswa akan lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan dapat merencanakan program pembelajaran membaca Al-Qur'an tersebut lebih baik lagi, sehingga tujuan yang ingin dicapai.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana efektivitas penerapan metode tajdeid sebagai meningkatkan membaca Al-Qur'an, yang memiliki kelebihan yaitu penyampaian yang menyenangkan, sehingga dapat mengajarkan siswa dengan mudah dan cepat dalam membaca Al-Qur'an.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Metode tajdid adalah sebuah metode yang baru dan cepat dipahami, sehingga mudah diterima siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dan adapun variabel kedua adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dalam mencangkup (kefasihan dan kelancaran) sesuai dengan kaidah tersebut. Adapun Penelitian ini untuk Siswa kelas VII pada pelajaran Al-Qur'an di SMP Miftahul Ulum Wirolegi Kabupaten Jember .

